

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹

Jenis penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.²

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.³ Tetapi untuk mengetahui sejauh mana peran wakil kepala kurikulum dalam

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hal.28

manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, kemudian dengan analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan. Pertama, penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Selanjutnya, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memastikan kebenaran data dan memahami interaksi sosial.⁶ Sehingga dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa peran wakil kepala kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dapat dideskripsikan secara jelas, teliti dan mendalam.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden.⁷ berarti sumber

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 21

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 10

⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan,, Op.Cit*, hal. 22

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006, hlm.129.

data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁸ sumber data yang didapat dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dan observasi dilakukan pada wakil kepala kurikulum, kepala sekolah, siswa dan ustadz. Untuk mendapatkan data berkenaan dengan peran wakil kepala kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan Karanganyar Demak sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh data yang valid dan kredibel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip kegiatan di Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan Karanganyar Demak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah sebuah sekolahan swasta yaitu Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan. Yang bertempat di desa Wonoketingal kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, lokasinya di RT: 06 RW: 04, desa Wonoketingal kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Terletak tepi desa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op,Cit.*, hlm

dan dekat dengan jalan raya jadi letak geografisnya sangat setrategis, mudah dijangkau.

Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan Karanganyar Demak menerima murid terdiri laki-laki dan murid perempuan. Siswa sekolah MA nahdhotussibyan selain siswa anak-anak dari desa Wonoketingal sendiri di MA Nahdhotussibyan juga ada siswa dari desa sebelah barat seperti desa Gajah Lor, di sebelah barat daya yaitu desa Gajah Kidul, desa Kali Tekuk, juga desa Trengguli dan lain-lain.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai Human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, manafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Dalam penelitian ini juga digunakan alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu alat untuk merekam setiap interview (wawancara) oleh peneliti dengan wakil kepala kurikulum, kepala sekolah, dan ustadz yang berupa handycam dan alat perekam lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah pengamatan dengan berpartisipasi (*participant observation*). Wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*), penyelidikan sejarah hidup (*life*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.Cit, hlm. 305

historical investigation), dan analisis dokumen atau *content analysis* (analisis konten).¹⁰ Maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Obsevasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.¹¹ Observasi sebagai aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata.¹²

Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Susan Stainback menyatakan “ *in observation the researcher observes what people do, listent to what they say, and participates in their activites*” maksudnya dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹³

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁴ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam, selama observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 221

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Pnelitian)*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 74

¹² Suharsimi Arikunto. *Op cit.* hlm. 156

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,Op.Cit.* hlm. 331

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* hlm. 155

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Op.Cit,* hlm. 317

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*), menurut Sugiyono pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁶

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah, kepala bagian kurikulum yaitu tentang peran apa yang diberikan dalam mengatasi kendala-kendala, maupun memberikan solusi apa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Nahdhotussibyan, ustadz / guru yaitu tentang tanggapan dari peran wakil ketua kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk neningkatkan kualitas pembelajaran PAI, dan siswa yaitu tentang tanggapan mereka terhadap peran wakil ketua kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk neningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti untuk mempersiapkan pertanyaan berikutnya.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sendiri bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data

¹⁶ Sugiyono, *Ibid.* hlm. 320

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Ibid.* hml. 329

melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability*(validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁸ Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, diharapkan peneliti dapat lebih akrab lagi dengan obyek yang diamati, sehingga obyek yang diamati tidak lagi merasa ada jarak. Jika sudah demikian, data-data baru bisa diperoleh dari kedekatan tersebut dari semula yang mungkin masih terasa rahasia atau sulit diungkap oleh obyek yang diteliti.

b. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁹

c. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta, hlm.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. *Ibid*, hlm. 272.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*., *Ibid*.hlm. 273.

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, ketika peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang Analisis Peran Wakil Ketua Kurikulum Dalam Menejemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Nahdhotussibyan Wonoketingal Kec. Karanganyar Kab. Demak, maka peneliti akan menguji kredibilitas data itu ke berbagai sumber.

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Misal penguji ingin kredibilitas data dari wakil kepala kurikulum, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi.

d. Mengadakan (*Member Check*)

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid.²¹ Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalan data lagi.

2. Pengujian Transferabilitas

Trasferabilitas atau validitas eksternal berkenaan dengan tingkat generalisasi atau tingkat aplikasi, apakah hasil penelitian itu juga berlaku bagi situasi-situasi lain. Sugiyono menambahkan bahwa dalam transferabilitas peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ibid. hlm. 276.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*.Ibid. hlm. 276.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Adapun caranya adalah dengan dilakukan oleh auditor yang independent yakni dosen pembimbing.²³

4. Pengujian Konfirmabilitas.

Metode penelitian kualitatif mengaggap bahwa hasil suatu penelitian akan obyek bila juga dibenarkan atau di “*confirm*” oleh orang atau peneliti lain yang ahli. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, yakni mengujikan kepada orang lain atau dosen pembimbing maka pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersamaan.²⁴

G. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.²⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁶

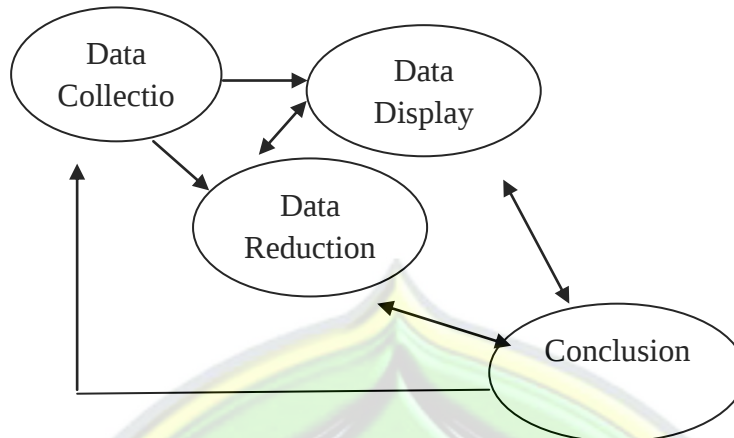
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Ibid. hlm. 277.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Loc,Cit.,

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 126

²⁶ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 337-345

Gambar: 2
Analisis Data



Keterangan:

a. Data reduksi (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian data (data display)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi (concluding drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dan secara umum karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka agar memperoleh data-data yang valid, maka data yang terkumpul akan penulis analisa dengan metode *Induktif*, yaitu metode yang pembahasannya berangkat dari faktor yang bersifat khusus atau peristiwa konkrit, kemudian dari faktor tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

